Bekerjalah Selagi Engkau Sanggup Bekerja

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ‎

Allah SWT berfirman :

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَ

Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah SWT akan melihat pekerjaanmu, begitu juga RasulNya dan org2 mukmin (At Taubah : 105).

Ayat tsb adalah salah satu motivasi yg memompa semangat umat Islam, agar menjadi bintang dlm bidangnya, ini juga menjadi pijakan org2 yg beriman agar memproduksi amal2 unggulan yg dibanggakan, menciptakan yg manfaat se bnyk2nya bg org lain.

Amal saleh itu laksana wewangian yg tdk hanya mendtgkan manfaat bg pemakainya, org2 yg berada di sekitar pun akan kecipratan aroma harum.

Amal saleh itu bnyk jenis dan ragamnya, Allah SWT akan memberi blsn sesuai kadar atau jenis amal itu sendiri, seperi bunyi sebuah kaedah :

اَلْجَزَاءُ مِنْ جِنْسِ الْعَمَلِ

Balasan itu sesuai dg jenis amalnya.

Dlm setiap amal ada variabel2 yg bisa menjadikannya bernilai tinggi. Krnnya, Allah SWT menyuruh kita memproduksi amal2 terbaik, bukan amal terbnyk,

لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

***Utk menguji kamu, siapa diantara kamu yg lebih baik amalnya (QS Al Mulk : 2).***

**1**

Bermakna tidaknya hidup seseorg, mulia atau hinanya ditakar dr amal2 saleh yg telah dilakukan, org yg sering berbuat baik, maka hidupnya akan dihargai, sementara org yg tdk pernah berbuat baik, selamanya tdk akan dihargai, baik oleh manusia maupun Allah SWT.

Pernahkah, kita sesekali bertanya kpd diri kita sendiri, siapkah kita menjadi manusia yg tdk berharga ? Tentu saja, kita tak siap menjadi manusia yg hina,

وَلِكُلٍّ دَرَجٰتٌ مِّمَّا عَمِلُوْا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ

***Dan setiap org memperoleh derajat sesuai dg apa yg telah mereka kerjakan (QS Al Ahqaaf : 19).***

Kaidah kehidupan mengajarkan, "Siapa yg menanam benih ia akan memetik buahnya". Krnnya alangkah baiknya bila benih yg kita tanam adalah perbuatan baik, sehingga pd hakikatnya kita sdg berbuat baik kpd diri sendiri,

إِنْ أَحْسَنتُمْ أَحْسَنتُمْ لِأَنفُسِكُمْ، وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

***Jika kamu berbuat baik, berarti kamu berbuat baik utk dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat, kejahatan itu utk dirimu sendiri (QS Al Israa : 7).***

Smg bermanfaat.

وَالسَّلَامُ عَلَیْکُمْ وَرَحْمَةُ اَللهِ وَبَرَكاتُهُ‎

**2**

**Doa Adalah Merupakan Suatu Ibadah**

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُم وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ‎

Allah SWT berfirman :

وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِيْ أَسْتَجِبْ لَكُمْ، إِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِيْ سَيَدْخُلُوْنَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ

***Dan Rabbmu berfirman : Berdoalah kpdKu, niscaya akan Aku perkanankan bgmu, sesungguhnya org2 yg sombong tdk mau menyembahKu akan masuk Neraka Jahanam dlm keadaan hina dina (QS Ghaafir : 60).***

Sebagian org berkeyakinan bahwa dirinya tdk layak meminta kpd Allah SWT, menganggap hal itu sbg suatu aib, menilainya sbg wujud sikap kurang bersyukur atau bertentangan dg sifat qanaah. Akhirnya org itu tdk meminta kpdNya kecuali dlm perkara2 yg amat penting atau mendesak, sdgkan dlm mslh sepele, ia enggan memintanya.

Ini jelas sebuah kekeliruan dan suatu kejahilan, krn doa adalah suatu ibadah, bahkan Allah SWT marah kpd hamba yg enggan meminta atau berdoa kpdNya.

Rasulullah SAW bersabda :

اَلدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادُ

***Doa itu adalah ibadah (HR Ahmad & At Tirmidzi).***

**1**

Sabdanya yg lain :

اَلدُّعَاءُ يَنْغَعُ مِمَّا نَزَلَ وَمِمَّا لَمْ يَنْزِلْ، فَعَلَيْكُمْ عِبَادَ اللهِ بِاالدُّعَاءِ

***Doa itu bermanfaat bg apa2 yg sdh maupun yg blm terjadi, maka hendaklah kalian bnyk2 berdoa, wahai hamba2 Allah SWT (HR At Tirmidzi).***

Seorg muslim selayaknya bnyk berdoa setiap waktu, krn doa termasuk ibadah yg punya kedudukan yg sangat mulia di sisiNya, sbgmana sabda Rasulullah SAW :

لَيُسَ شَيْءٌ اَكْرَمَ عَلَی اللهِ سُبْحَانَهُ مِنَ الدُّعَاءِ

***Tdk ada sesuatu yg lebih mulia di sisi Allah SWT selain doa (HR Ahmad & At Tirmidzi).***

Smg bermanfaat.

وَالسَّلَامُ عَلَیْکُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ‎

**2**

**1**

**Cegahlah Sifat Buruk**

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكاتُهُ‎

Malik Ibnu Dinar Rahimahullah, Ulama pd abad 2 Hijriah yg datang ke India utk menyebarksn Agama Islam di Wilayah India sekitar 748 M, berkata :

اَحْبِسْ ثَلَاثًا بِثَلَاثٍ حَتّٰی تَكُوْنَ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ، اَلْكِبْرُ بِاالتَّوَاضُعِ، وَالْحِرْصُ بِاالْقَنَاعَةِ، وَالْحَسْدُ بِاالنَّصِيْحَةِ

***Cegahlah 3 perkara yg buruk dg 3 perkara yg baik, sehingga engkau benar2 termasuk org2 yg beriman, agar engkau bersifat dengan hakekat iman laiknya mukmin yg benar2 beriman, yaitu :***

1. Cegahlah sifat takabur dg tawadu' :

Takabur adalah menganggap dirinya lebih mulia atau lebih baik dibanding org lain, tawadu' artinya rendah diri.

Kata "Kibr" berarti kesombongan yg berkaitan dg posisi, derajat. Dan 'ujub berkaitan dg keutamaan org yg kibr akan mengagungkan dirinya sbg org yg terpelajar, dan 'ujub akan menyombongkan dirinya dg keutamaan, sbg org yg beradab memiliki budi pekerti yg baik,

وَلَا تَمْشِ فِی الْأَرْضِ مَرَحًا، إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُوْلًا

***Dan jgnlah engkau berjln di bumi ini dg sombong, krn sesungguhnya engkau tdk akan dpt menembus bumi dan tdk akan mampu menjulang setinggi gunung (QS Al Israa : 37).***

2. Cegahlah sifat rakus dg qana'ah : "Hirsh" (rakus) berarti ber sungguh2 dan terlalu bersemangat pd apa yg dia cari, dan qana'ah adalah rela dg ketetapan bagian rezeki dr Allah SWT,

**2**

إِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

***Sungguh Allah SWT tdk menyukai org yg ber lebih2an (QS Al A'raf : 31).***

3. Cegahlah sifat hasud :

Hasud adalah berkeinginan aksn hilangnya nikmat org lain dan berhrp agar nikmat tsb pindah kpd dirinya,

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللهُ بِهٖ بَعْضَكُمْ عَلٰى بَعْضٍ

***Dan jgnlah kamu iri hati terhadap karunia yg telah dilebihkan Allah SWT kpd sebagian kamu atas sebagian yg lainnya (QS An Nisaa : 32).***

Mu'awiyah RA berkata : Semua org aku mampu memuaskannya, ttp org yg dengki atas keberhasilanku, tdk pernah merasa puas sblm kesuksesanku lenyap drku.

Seorg penyair berkata :

وَدَارَيْتُ كُلَّ النَّاسِ لَكِنَّ حَاسِدِيْ، مُدَارُتُهُ شَقَّتْ وَعَزَّ نَوَالُهَا، وَكَيْفَ يُدَارِي الْمَرْءُ حَاسِدَ نِعْمَةٍ، اِذَا كَانَ لَايُرْضِيْهِ اِلَّا زَوَالُهَا

***Semua org dpt kubeli hatinya, Ttp org yg dengki kpdku amat merepotanku dan sulit kubeli hatinya.***

***Bgmana seorg dpt membujuk org yg dengki melihat keberhasilannya, Jika msh blm merasa puas kecuali lenyapnya keberhasilanku.***

Smg bermanfaat.

وَالسَّلَامُ عَلَیْکُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ‎